



Biografi Penulis

Saproni lahir pada bulan shafar tahun 1399 H, adalah salah satu putra dari bapak Muhammad Samin, dilahirkan di suatu desa bernama Majapahit di daerah Lampung. Pernah belajar di Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) Jakarta untuk program persiapan bahasa dan program *Takmil* setelah tamat dari MAN2 Metro.

Menyelesaikan program Sarjana di *International University of Africa*, Khartoum-Sudan pada bidang Pendidikan (Studi Islam). Program Magister Pendidikan (Pengajaran Bahasa Arab untuk penutur Non-Arab) beliau selesaikan di *Khartoum International Institute For Arabic Language (KIIFAL)*, Sudan, dan program Doktor diselesaikan di *El-Neelain University*, Khartoum-Sudan pada bidang Pendidikan (Kurikulum dan metodologi Pengajaran). Selain sibuk sebagai Dosen Tetap Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru, sebagai ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan ketua Ikatan Pengajar Bahasa Arab (IMLA) Kota Pekanbaru, beliau juga banyak berkiprah di organisasi-organisasi dakwah. Pernah menjabat sebagai ketua Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Kota Dumai, dan juga pernah menjabat sebagai ketua IKADI untuk tingkat Provinsi Riau. Sejak tahun 2010, beliau aktif di kepengurusan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Riau. Sekarang beliau juga aktif di Organisasi Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) provinsi Riau, sebagai ketua bidang Pendidikan dan Kaderisasi. Sejak awal tahun 2019, beliau di amanahi sebagai ketua Korps Muballigh/muballighoh Dewan Masjid Indonesia (DMI) Provinsi Riau. Buku-buku dakwah yang pernah beliau tulis adalah : *Tidak Masanya Berpangku Tangan (Kontribusi Seorang Muslim Dalam Perjuangan Islam)*, *Menuju Predikat Terbaik-baik Ummat*, *Panduan Praktis Akhlak Seorang muslim*, *Konsep Dakwah Islam (Untuk Lembaga Pendidikan Tinggi)* dan Belasan artikel di bidang Pendidikan Islam dan Bahasa Arab yang termuat di jurnal dan *Proceeding* Ilmiah.

SAPRONI MUHAMMAD SAMIN

BUKU PANDUAN

MATRIKULASI

Bahasa Arab

8 Langkah
Praktis

Editor :

Zulhelmy Muhammad Hatta
Anton Afrizal Candra
Alfitri



Universitas Islam Riau
Lembaga Dakwah Islam Kampus
LDIK UIR



Penerbit UIR PRESS
Universitas Islam Riau



BUKU PANDUAN

MATRIKULASI BAHASA ARAB (8 LANGKAH PRAKTIS)

Bagi para pemula dalam belajar bahasa Arab, menguasai materi matrikulasi ini akan memberikan *self-confidence* (kepercayaan diri), karena materi matrikulasi ini menjadi modal terpenting bagi siapapun yang akan belajar bahasa asing.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersil dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau Pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersil dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

BUKU PANDUAN

MATRIKULASI BAHASA ARAB

(8 LANGKAH PRAKTIS)

SAPRONI MUHAMMAD SAMIN

Penerbit

UIR PRESS

Rajab 1441/Maret 2020

BUKU PANDUAN
MATRIKULASI BAHASA ARAB
(8 LANGKAH PRAKTIS)

Penulis

Saproni Muhammad Samin

Editor

Zulhelmy Muhammad Hatta
Anton Afrizal Candra
Alfitri

Desain cover

Herdiono

Tata Letak

Hamsal

Cetakan Pertama

Rajab 1441 H/Maret 2020 M

Penerbit

UIR PRESS

KATA PENGANTAR PENULIS

Segala puji bagi Allah Swt. Dzat Pencipta alam semesta, serta sholawat dan salam semoga senantiasa terkirim kepada junjungan alam Nabi Muhammad, Saw.

Buku ini merupakan implementasi dari hasil penelitian tentang bahan ajar matrikulasi pendidikan bahasa Arab, dan hasil penelitian ini telah dipublikasikan di Jurnal Ilmiah terakreditasi sinta 3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Metode Penelitian Kualitatif. Teknik penelitian Studi Pustaka dan Wawancara. Pengumpulan data dilakukan melalui Studi Pustaka dan wawancara terhadap 5 orang dosen pengampu mata kuliah kemahiran bahasa di prodi PBA UIR, selama 2 (dua) bulan mulai dari bulan agustus dan september tahun 2019 M, di lingkungan Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Buku ini disusun sebagai matrikulasi bagi yang pertama kali belajar bahasa Arab. Diharapkan dengan menguasai materi matrikulasi ini, peserta mampu dengan cepat dalam melanjutkan proses belajar bahasa Arabnya, baik belajar melalui panduan instruktur maupun secara individu secara otodidak melalui media Youtube dan media-media lainnya, hal tersebut karena peserta telah mampu menggunakan huruf-huruf Arab dan merangkainya sehingga seseorang bisa mencari arti dari kata perkata secara mandiri melalui keypad telepon pintarnya di googletranslite atau fasilitas pembelajaran bahasa lainnya yang banyak tersedia di internet, serta berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab melalui media-media sosial, seperti facebook, twitter dan medsos lainnya. Singkat kata, bagi super pemula dalam belajar bahasa Arab, menguasai materi matrikulasi ini akan memberikan self-confidence (kepercayaan diri) tersendiri, karena kepercayaan diri adalah menjadi modal terpenting bagi siapapun yang akan belajar bahasa asing.

Meskipun pada awalnya buku ini disusun untuk mahasiswa baru yang memasuki program studi pendidikan Bahasa Arab atau Sastra Arab yang belum mempunyai bekal berupa kemampuan awal bahasa Arab, namun bisa juga digunakan untuk pengajaran bahasa Arab di program studi-program studi lain yang menyajikan pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan pengenalan bahasa asing. Bahkan buku ini bisa digunakan oleh lembaga-lembaga kursus bahasa Arab dalam mengajarkan bahasa Arab untuk yang pertama kali mempelajarinya. Adapun durasi pengajaran materi-materi dalam buku ini bisa bersifat fleksibel, tergantung daya tangkap peserta atau metode yang digunakan oleh penyaji materi.

Buku ini sangatlah jauh dari kesempurnaan, dan kesempurnaan hanyalah milik Allah semata. Oleh karenanya, penyusun menerima dengan sangat bangga saran dan kritik dari peneliti-peneliti lain, atau pihak manapun, hal itu untuk perbaikan dan penyempurnaan demi penyempurnaan baik desain maupun konten buku.

Akhirnya, hanya kepada Allahlah penyusun berdo'a, semoga karya kecil ini bermanfaat untuk orang banyak.

Pekanbaru, 2 Ramadhan 1441 H/ 25 April 2020 M

Saproni Muhammad Samin

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Penulis	vii
Daftar Isi	viii
Pendahuluan	2
Panduan Transliterasi.....	5
Langkah Pertama Mengenal Huruf <i>Hijaiyyah</i>	7
I. Huruf <i>Hijaiyyah</i>	7
II. Tempat Keluarnya Huruf.....	9
III. Latihan-Latihan	11
Langkah Kedua Menyambung Huruf.....	16
I. Kaidah Menyambung Huruf.....	16
II. Latihan-Latihan	18
Langkah Ketiga Tanda Baca (<i>Harakat</i>)	22
I. Konsonan Dan Vokal.....	22
II. Latihan-Latihan	23
Langkah Keempat <i>Madd</i>	26
I. Vokal Panjang	26
II. Latihan-Latihan.....	27
Langkah Kelima Tasydid	29
I. Pengertian Tasydid	29
II. Latihan-Latihan	30
Langkah Keenam Tanwin	32
I. Pengertian Tanwin	32
II. Latihan-Latihan	33
Langkah Ketujuh <i>Tā Marbūṭah</i>	36
I. Pengertian <i>Tā Marbūṭah</i>	36
II. Latihan-Latihan	38
Langkah Kedelapan <i>Al Ta'rif</i>	40
I. Pengertian <i>Al Ta'rif</i>	40
II. Latihan-Latihan	44
Penutup.....	48
Daftar Pustaka.....	49

Buku Panduan

MATRIKULASI BAHASA ARAB

(8 LANGKAH PRAKTIS)

1. MENGENAL HURUF *HIJAIYYAH*
2. MENYAMBUNG HURUF *HIJAIYYAH*
3. MEMBERI TANDA BACA (*HARAKAT*)
4. MENGENAL VOKAL PANJANG (*MADD*)
5. MENGENAL *TASYDID*
6. MENGENAL TANWIN
7. MENGENAL *TĀ MARBUṬAH*
8. MENGENAL *AL TA'RIF*

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran atau suatu mata kuliah dengan pengajaran bahasa Arab yang disajikan khusus dalam suatu program studi pendidikan bahasa Arab mempunyai perbedaan. Salah satu perbedaannya adalah kesiapan belajar peserta didik atau mahasiswa dan modal dasar mereka dalam kemampuan bahasa Arab baik bahasa Arab sebagai ilmu maupun sebagai skill (maharah). Hal itu, belum lagi kendala yang dihadapi oleh program studi (prodi) pendidikan bahasa Arab, seperti input dengan latar belakang pendidikan umum yang tidak mempunyai cukup pengetahuan dasar tentang bahasa Arab (Hidayat, N.S.(2012)).

Oleh karena itu diperlukan adanya program matrikulasi karena matrikulasi bahasa cukup efektif (Kaptiningrum & Mubarak, 2017) dan sangat penting dalam persepsi mahasiswa (Syahadati, Rodhi, & Sari, 2018) dalam membekali mahasiswa baru tentang pengetahuan dan kemampuan dasar bahasa Arab sehingga mendapatkan bekal dan kesiapan untuk beradaptasi dan mengikuti pembelajaran mata kuliah, khususnya yang bersifat skill atau keterampilan. Hal ini menjadi penting untuk menghindari demotivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Arab (Islam, 2015).

Matrikulasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring adalah “hal terdaftarnya seseorang di perguruan tinggi.” Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program akselerasi pengetahuan dan kemampuan dasar mahasiswa tentang bahasa Arab. Tujuan diselenggarakannya matrikulasi adalah guna penyetaraan kompetensi mahasiswa baru dengan pengetahuan dan kemampuan dasar bahasa Arab. Yang menjadi peserta adalah mahasiswa yang tidak memenuhi nilai pengetahuan dan kemampuan standar yang telah ditentukan oleh prodi pendidikan bahasa Arab.

Orang Indonesia sangat familiar dengan huruf latin, karena ia adalah huruf yang digunakan untuk penulisan bahasa Indonesia. Lain halnya dengan bahasa Arab, bagi pemula

dalam belajar bahasa Arab, akan melihat huruf Arab seperti halnya melihat huruf bahasa China, Thailand, Rusia, Ibrani dan lain-lain.

Pengajaran bahasa Arab, sebagaimana bahasa-bahasa asing lainnya, menyajikan 4 keterampilan; *Speaking, Listening, Reading, Writing*. Kompetensi dasar untuk kemahiran mendengar; Mampu mengetahui huruf Arab dan mampu membedakan diantara huruf Arab tersebut secara signifikan, mampu memahami percakapan bahasa Arab dengan gaya tutur natural dalam batasan kosa kata yang dipelajarinya, mampu memilih apa yang seharusnya diperhatikan, mampu mengetahui tanda baca panjang dan pendek serta mampu membedakan diantara keduanya, mampu mengetahui Tasydid dan tanwin serta mampu membedakan suara keduanya, serta mampu mengetahui hubungan antara simbol suara dan simbol tulisan.

Kompetensi dasar untuk Kemahiran berbicara; mampu mengucapkan huruf-huruf Arab dengan benar, mampu membedakan pengucapan huruf-huruf Arab yang mempunyai kemiripan, mampu membedakan pengucapan antara tanda baca yang panjang maupun pendek, mampu mengucapkan intonasi dan nada suara Arab dengan cara yang bisa diterima oleh penutur asli bahasa Arab, serta mampu mengucapkan huruf-huruf Arab yang mempunyai kedekatan dengan cara yang benar.

Kompetensi dasar untuk kemahiran membaca; mampu membaca teks Arab dari kanan ke kiri dengan mudah dan enak didengar, mampu menghubungkan simbol-simbol suara yang tertulis dengan mudah, mampu mengetahui kosa kata baru dan sinonimnya, mengetahui arti-arti baru dari satu kosa kata.

Kompetensi dasar untuk kemahiran menulis; mampu memindahkan kata yang tertulis di papan tulis atau di buku *khat* dengan benar, mampu mengetahui tata cara penulisan huruf *hijaiyyah* dalam bentuk dan tempat-tempatnya yang berbeda-beda, mampu membiasakan menulis dari kanan ke kiri, mampu menulis kosa kata bahasa Arab dengan huruf-huruf terpisah maupun tersambung serta mampu membedakan bentuk-bentuk hurufnya, mampu menulis dan

menggambar huruf dengan jelas. Sedangkan pada aspek lain, kompetensi dasar untuk kaidah-kaidah dasar bahasa Arab; mampu menggunakan *ma'rifah* dan *nakirah*, mampu menggunakan kata-kata tunjuk, mampu menggunakan kata ganti kepemilikan.

Dengan demikian, maka bisa dirumuskan bahwa bahan pembelajaran bagi peserta matrikulasi bisa disajikan dalam bentuk 8 (delapan) langkah praktis, sekaligus menjadi Tujuan Instruksional Umum dalam buku panduan Matrikulasi ini. 8 langkah praktis tersebut adalah sebagai berikut; *pertama*, pengenalan huruf *Hijaiyyah* beserta *makhōrijul* (tempat keluar) huruf, dengan tujuan bisa mendengar, mengucapkan, membaca dan menuliskannya dengan baik dan benar serta mampu menghafalnya. *Kedua*, mengenalkan tanda baca, dengan tujuan mengenal huruf vokal pada huruf-huruf konsonan Arab serta bisa mendengar, mengucapkan, membaca dan menulisnya dengan baik dan benar. *Ketiga*, menyambung huruf dengan tujuan mengenal huruf yang bisa menyambung dan disambung dan huruf yang tidak bisa menyambung akan tetapi bisa disambung, serta perubahan-perubahan bentuk huruf di setiap tempat, serta bisa mendengar, mengucapkan, membaca dan menulisnya dengan baik dan benar. *Keempat*, mengenalkan huruf *madd*, dengan tujuan mengenal simbol untuk suara huruf yang dipanjangkan atau dipendekkan, serta bisa mengucapkan, membaca dan menulisnya dengan baik dan benar. *Kelima*, mengenalkan Tasydid, dengan tujuan mengetahui simbol untuk suara huruf yang digandakan, serta bisa mengucapkan, membaca dan menulisnya dengan baik dan benar. *Keenam*, mengenalkan tanwin, dengan tujuan mengetahui simbol suara di akhir kata yang berbunyi *an, in, un* serta bisa mengucapkan, membaca dan menulisnya dengan baik dan benar. *Ketujuh*, mengenalkan *Tā Marbū'ah*, dengan tujuan mengetahui simbol suara huruf *Tā* di akhir kata, serta bisa mengucapkan, membaca dan menulisnya dengan baik dan benar. *Kedelapan*, mengenalkan “*Al*”, dengan tujuan mengetahui karakter kata bahasa Arab jika dimasuki “*Al Qomariyyah*” dan “*Al Syamsiyyah*”, serta bisa mendengar, mengucapkan, membaca dan menulisnya dengan baik dan benar.

PANDUAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN¹

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	'	Apostrof terbalik

¹ Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

LANGKAH PERTAMA MENGENAL HURUF *HIJAIYYAH*

Tujuan Instruksional Khusus:

1. Peserta mampu menghafal dan mengucapkan huruf *hijaiyyah* dengan baik.
2. Peserta mampu membedakan huruf-huruf yang mempunyai kemiripan suara.
3. Peserta mampu membaca huruf-huruf *hijaiyyah* dengan baik.
4. Peserta mampu menuliskan huruf *hijaiyyah* sesuai kaidah penulisan.

I. HURUF *HIJAIYYAH*

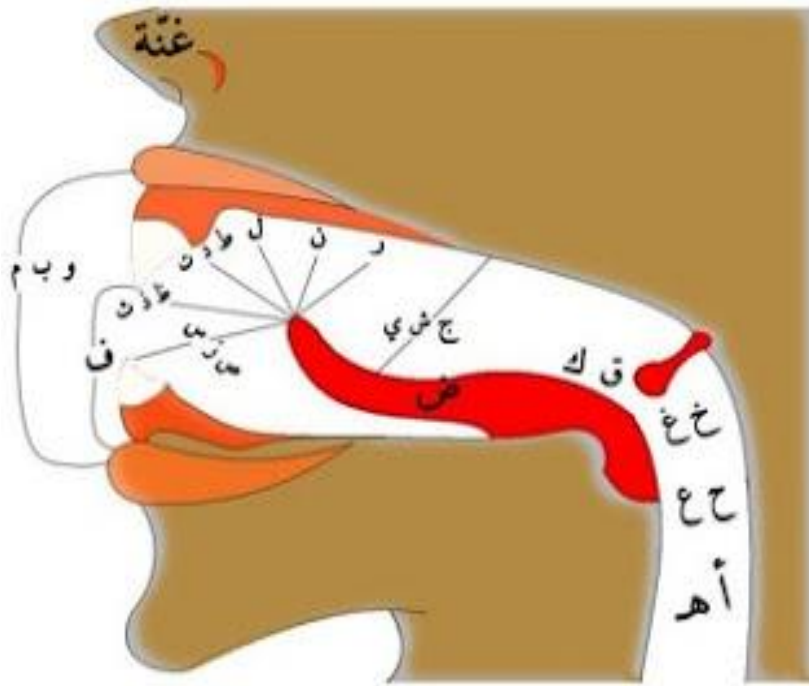
No.	Huruf <i>Hijaiyyah</i>	Cara Membaca	Membaca Secara Latin
1	ا	أَلِفْ	ALIF
2	ب	بَا	BĀ
3	ت	تَا	TĀ
4	ث	ثَا	ṢĀ
5	ج	جِيمْ	JĪM
6	ح	حَا	ḤĀ
7	خ	خَا	KHĀ
8	د	دَالْ	DĀL

No.	Huruf Hijaiyyah	Cara Membaca	Membaca Secara Latin
9	ذ	ذَال	ẒĀL
10	ر	رَا	RĀ
11*	ز	رَائِي ، زَيِّي ، زَا	ZĀY, ZAYY, ATAU ZĀ
12	س	سَيْن	SĪN
13	ش	شَيْن	SYĪN
14	ص	صَاد	ṢĀD
15	ض	ضَاد	ḌĀD
16	ط	طَا	ṬĀ
17	ظ	ظَا	ẒHĀ
18	ع	عَيْن	‘AIN
19	غ	غَيْن	GAIN
20	ف	فَا	FĀ

No.	Huruf Hijaiyyah	Cara Membaca	Membaca Secara Latin
21	ق	قَافٌ	QĀ F
22	ك	كَافٌ	KĀ F
23	ل	لَامٌ	LĀ M
24	م	مِيمٌ	MĪ M
25	ن	نُونٌ	NŪ N
26	و	وَآءٌ	WAW
27	ه	هَاءٌ	HĀ
28	ء	هَمْزَةٌ	HAMZAH
28	ي	يَاءٌ	YĀ
29*	لا	لَامٌ أَلِفٌ	LĀ M ALIF
30*	ة	تَا مَرْبُوطَةٌ	TĀ MARBŪ T, AH

II. TEMPAT KELUARNYA HURUF

Perhatikan tempat keluarnya huruf *hijaiyyah* berikut ini:



Gambar 1. Tempat keluarnya huruf

Sumber: <https://www.bacaanmadani.com/2016/09/makhorijul-huruf-hijaiyyah-tempat-keluar.html>

Penjelasan singkat dari masing-masing tempat keluarnya huruf tersebut adalah sebagai berikut:

A. Tenggorokan

Yaitu tempat keluarnya bunyi huruf *hijaiyyah* yang terletak pada kerongkongan/ tenggorokan, huruf tersebut ada 6 yaitu:

- a. pangkal tenggorokan, yaitu huruf Hamzah dan Hā.
- b. pertengahan tenggorokan, yaitu huruf Ḥā dan ‘Ain.
- c. ujung tenggorokan, yaitu huruf Gain dan Khā.

B. Lidah

Bunyi huruf *hijaiyyah* yang tempat keluarnya dari lidah ada 18 huruf, yaitu: Berdasarkan delapan belas huruf itu dapat dikelompokkan menjadi 10 tempat keluar, yaitu sebagai berikut:

- a. Pangkal lidah dan langit-langit mulut bagian belakang, yaitu huruf Qōf.
- b. Pangkal lidah bagian tengah dan langit-langit mulut bagian tengah, yaitu huruf Kāf.
- c. Tengah-tengah lidah, yaitu huruf Jīm, Syīn dan Yā.
- d. Pangkal tepi lidah, yaitu huruf Dād.

- e. Ujung tepi lidah, yaitu huruf Lam.
- f. Ujung lidah, yaitu huruf Nūn.
- g. Ujung lidah tepat, yaitu huruf Rā.
- h. Kulit gusi atas, yaitu Dāl ,Tā dan Ṭā.
- i. Runcing lidah, yaitu huruf Ṣād, Sīn dan Zā.
- j. Gusi, yaitu huruf Zā, Ṭā dan Żāl .

C. Dua bibir.

Yaitu tempat keluarnya huruf *hijaiyyah* yang terletak pada kedua bibir, Yang termasuk huruf-huruf syafatain ialah Wawu, Fā, Mīm dan Bā.

D. *Al-Khaisyum*, artinya pangkal hidung.

Yaitu tempat keluarnya huruf *hijaiyyah* yang terletak pada janur hidung. Dan jika kita menutup hidung ketika membunyikan huruf tersebut, maka tidak dapat terdengar. Adapun huruf-hurufnya yaitu Mīm dan Nūn.

III. LATIHAN-LATIHAN

Latihan 1. Hafalkanlah huruf *hijaiyyah* sesuai urutan yang benar.

Latihan 2. Dengarkanlah suara instruktur dan jawablah suara huruf *hijaiyyah* yang mempunyai kemiripan.

Latihan 3. Sebutkanlah huruf-huruf dibawah ini dengan benar.

ء ح خ س ص ز ق ف



ص ب و ن ب ر و ص



ك م د ر م ن س ه ث



ف ر ت م ي ع ه ر س



ك م ل ك ق ن ء د ل ه



س ف ر ط ي ق ظ غ



ب ض ث ز خ ث ي



ك ل ه ل ص ش س م



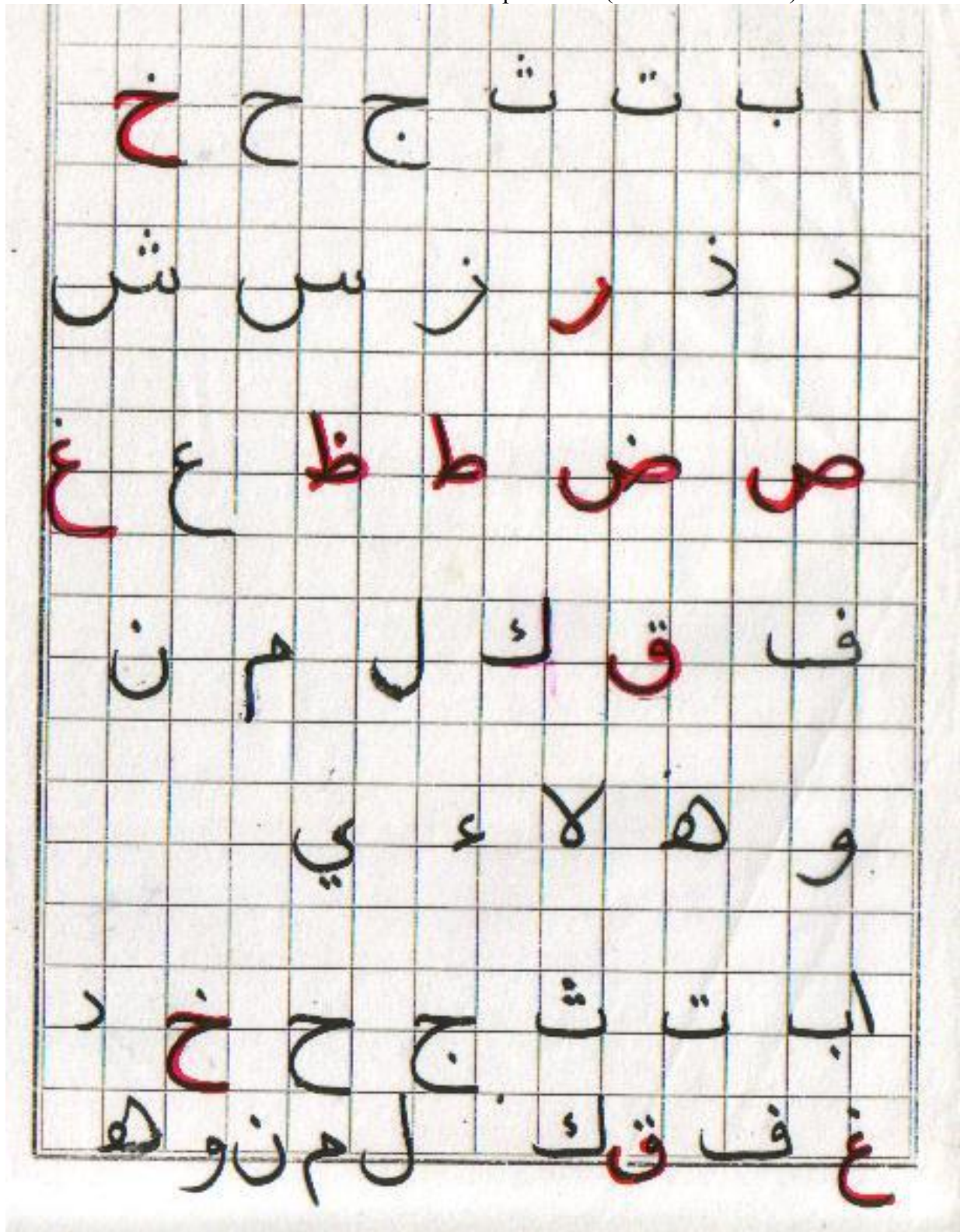
ز ك ظ ه ر ح ذ ي ص



ل ه ف س ح ر ص ظ



Latihan 4. Tulislah huruf-huruf ini sesuai kaidah cara penulisan (dari kanan ke kiri)



Gambar 2. Letak Huruf Dan Posisinya Dalam Baris

Tulislah sebanyak 20 kali setiap huruf *hijaiyyah* dibawah ini pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan contoh dalam gambar 2.

																				ع
																				ا
																				ب
																				ح
																				د
																				ر
																				س
																				ص
																				ط
																				ع
																				ف
																				ق
																				ك
																				ل
																				ن

Tulislah sebanyak 20 kali setiap huruf *hijaiyyah* dibawah ini pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan contoh dalam gambar 2.

																					و	
																						ه
																						ي
																						ه

LANGKAH KEDUA MENYAMBUNG HURUF

Tujuan Instruksional Khusus:

1. Peserta mampu membedakan penulisan setiap huruf ketika di awal, di tengah maupun di akhir.
2. Peserta mampu menyambungkan huruf-huruf *hijaiyyah* dalam satu kata.

I. KAIDAH MENYAMBUNG HURUF

Contoh	Di akhir	Contoh	Di tengah	Contoh	Di awal	Huruf
أَنَا	ا	يَشَاءُ	...ا...	الْحَمْدُ	ا	ا
الْغَيْبُ	ب	نَعْبُدُ	...ب...	بِسْمِ	ب	ب
الْبَيْتُ	ت	نَسْتَعِينُ	...ت...	تَرْمِيهِمْ	ت	ت
حَدِيثُ	ث	مَثَلُهُمْ	...ث...	ثَوْبٌ	ث	ث
ثَلْجٌ	ج	يَسْجُدُ	...ج...	جَسَدٌ	ج	ج
الْمَسِيحُ	ح	يَحْسُدُ	...ح...	حَسَدٌ	ح	ح
نَنْسَخُ	خ	يَخْشَى	...خ...	خَشِي	خ	خ
مَسَدٌ	د	فَقَدَرَ	...د...	دُكْتُ	د	د
يَوْمَئِذٍ	ذ	يَذْهَبُ	...ذ...	ذَهَبٌ	ذ	ذ
تَنْهَرُ	ر	يَرْضَى	...ر...	رَضِيَ	ر	ر
نُعْجِزُ	ز	مِيزَانٌ	...ز...	زَمَنٌ	ز	ز

Contoh	Di akhir	Contoh	Di tengah	Contoh	Di awal	Huruf
لَيْسَ	س	يَسْأَلُ	...س...	سَأَلَ	س	س
إِخْشَ	ش	يَشْهَدُ	...ش...	شَجَرَةٌ	ش	ش
يُخْلِصُ	ص	يَصْدُرُ	...ص...	صَدَرَ	ص	ص
بَعْضُ	ض	يَضْحَكُ	...ض...	ضَحِكَ	ض	ض
سَاطَ	ط	يَنْطِقُ	...ط...	طَبَقُ	ط	ط
غَلَطَ	ظ	يُظْهِرُ	...ظ...	ظَهَرَ	ظ	ظ
مَنَعَ	ع	يَنْعِقُ	...ع...	عَيْنٌ	ع	ع
بَلَغَ	غ	يَغْضَبُ	...غ...	غَضِبَ	غ	غ
يَتَوَسَّفُ	ف	يَفْقَهُ	...ف...	فِيهَا	ف	ف
خَلَقَ	ق	يَقْرَأُ	...ق...	قَرِيبٌ	ق	ق
مَلَأَ	ك	يَكْتُبُ	...ك...	كَتَبَ	ك	ك
عَسَلٌ	ل	يَلْعَبُ	...ل...	لَهَبٌ	ل	ل
الرَّحِيمُ	م	يَمْكُتُ	...م...	مَسْجِدٌ	م	م
الرَّحْمَنُ	ن	جَهَنَّمُ	...ن...	نَعْقَلٌ	ن	ن
عَجِبُوا	و	فَسَوْفَ	...و...	وَصَلَ	و	و
مَالَهُ	ه	يَهْدِي	...ه...	هَذَا	ه	ه
طِفْلاً	لا	يُلَاعِنُ	...لا...	لَاعَنَ	لا	لا

Contoh	Di akhir	Contoh	Di tengah	Contoh	Di awal	Huruf
يَشَاءُ	ء	يَسْتَهْزِءُونَ	...ء...	ءَ أَنْتَ	ء	ء
يَسْتَحِي	ي	شَيْئًا	...ي...	يَغْفِرَ	ي	ي

II. LATIHAN-LATIHAN

Latihan 1. Tulislah setiap huruf *hijaiyyah* tiga kali, yang pertama di awal, yang kedua di tengah dan yang ketiga di akhir, seperti dalam contoh.

Disambung huruf yang pertama di awal, yang kedua di tengah dan yang ketiga di akhir	Huruf
	ا
ببب	ب
	ت
	ث
ججج	ج
	ح
	خ
	د
	ذ
	ر
	ز
	س

Disambung huruf yang pertama di awal, yang kedua di tengah dan yang ketiga di akhir	Huruf
	ش
	ص
	ض
	ط
	ظ
	ع
	غ
	ف
	ق
	ك
	ل
	م
	ن
	و
	هـ
	لا
	ء
	ي

Latihan 2. Sambunglah huruf-huruf yang berada dalam kurung di bawah ini menjadi satu kata

(ال ح م د) (ل ل ه) (ر ب) (ال ع ل م ي ن)

.....

(ذ ل ك) (ال ك ت ا ب) (ل ا) (ر ي ب) (ف ي ه) (ه د ي) (ل ل م ت ق ي ن)

.....

(ال ه ا ك م) (ال ت ك ا ث ر) (ح ت ي) (ز ر ت م) (ال م ق ا ب ر)

.....

(و أ ح س ن) (ك م ا) (أ ح س ن) (ال ل ه) (إ ل ي ك)

.....

(إن) (ال ص ل اة) (ت ن ه) (ع ن) (ال ف ح ش اء) (و ا ل م ن ك ر)

.....

(و ا ت ق و ا) (ف ت نة) (ل ا) (ت ص ي ب ن) (ال ذ ي ن) (ظ ل م و ا)

(م ن ك م) (خ ا صة)

.....

.....

(اس م ي) (م ح م د) (أ ن ا) (م ن) (ت ر ك ي ا) (م ن) (أ ي ن) (أ ن ت)

.....

(ال ح ي اء) (م ن) (ال إ ي م ا ن)

.....

LANGKAH KETIGA TANDA BACA (*HARAKAT*)

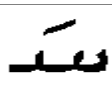
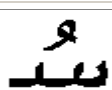


Tujuan Instruksional Khusus:

1. Peserta mampu menjelaskan perbedaan huruf vokal dan konsonan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab.
2. Peserta mampu memberi tanda baca pada huruf huruf yang didengar.
3. Peserta mampu membaca kata-kata yang sudah bertanda baca.
4. Peserta mampu menulis tanda baca dengan benar.

I. KONSONAN DAN VOKAL

Dalam bahasa Indonesia kita mengenal istilah huruf konsonan dan vokal. Konsonan adalah huruf-huruf mati seperti K, L, M, N, atau semua huruf selain huruf vokal, maka huruf vokal adalah huruf hidup dan jumlahnya ada 5 huruf; A, I, U, E, O. Sedangkan dalam bahasa Arab tidak mengenal yang namanya huruf vokal dan semua huruf *hijaiyyah* pada dasarnya adalah huruf konsonan atau huruf mati . Untuk menggantikan fungsi huruf vokal dalam bahasa Arab,

disimbolkan dengan tanda baca (*Harakat*) *fathah*, *Dhammah*, *Kasrah* $\overset{\text{ا}}{\underset{\text{ا}}{\text{ا}}}$ dan *sukun* $\overset{\circ}{\text{ا}}$.

Nama tanda	Digunakan pada huruf (Siin)	Diucapkan
<i>Fathah</i>		Sa
<i>Dhammah</i>		Su
<i>Kasrah</i>		Si
<i>Sukun</i>		S

Mari kita memahami bagaimana tanda baca (*Harakat*) diterapkan pada huruf:

1. “*Fathah*” adalah tanda untuk penekanan (garis miring pendek di atas huruf). Tanda ini diletakkan di atas suatu huruf apabila menginginkan suara "A" pendek.
2. “*Dhammah*” adalah huruf "Waw" kecil di atas huruf. Tanda ini diletakan di atas suatu huruf apabila hendak menyuarakan "U" yang pendek setelah huruf yang bersangkutan.
3. "*Kasrah*" adalah sebuah garis miring pendek di bawah huruf. Tanda ini diletakkan di bawah suatu huruf apabila hendak menyuarakan "I" yang pendek setelah huruf yang bersangkutan.
4. "Sukun" adalah sebuah lingkaran kecil di atas suatu huruf. Tanda ini diletakkan di atas suatu huruf apabila tidak ada suara yang harus diucapkan setelah huruf tersebut.

II. LATIHAN-LATIHAN

Latihan 1. Bagaimana anda menjelaskan perbedaan huruf-huruf konsonan dan vokal dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab?

Latihan 2. Tulislah dalam bahasa Arab dan lengkapi dengan tanda bacanya, untuk suara dari instruktur atau transliterasi berikut ini. (LIHATLAH PANDUAN TRANSLITERASI!)

Transliterasi Arab-latin	Tulisan Arab
BAHAYA	
KARUMA	
JALBARAKA	
QARANA	
BISAKAH	
BARUSAN	

Transliterasi Arab-latin	Tulisan Arab
ŽIKRA	
SYAKIRA	
ŞIFATUKA	
ṬAWUZU	
‘ABARA	
‘UBUDIYAH	
JAKARTA	
ŞABUNA	
GAHARU	
QIRA ṬUKUM	
BAŞIRAKUM	
KHABARUNA	
ŞAWANI	
ḤAIROSINA	

Latihan 3. Bacalah kata-kata berikut ini dengan benar

صَبَرَ - زَكُنْ - بُرِكَ - كُتِبَ - رَبِكَ - كَثُرَ - جَبُرَ - رُكِبَ - بُسِلَ

تَبَرَكَ - مُحَمَّدَ - كَرِمًا - بَسَطْتَ - بِرَمَكَ - طَوَّبَهُ - قَبَرَكَ - تُرَكِّنَ

ثَقَلْتِكَ - ذِكْرُكُمْ - جَلِيسٌ - قَرِطَسُنْ - ظَلَمَكُمْ - مُرْسِلِكَ

مَرِيْمٌ - مُبْهَرَكٌ - مُتَوَسِّطٌ - قَمِيْسَةٌ - بِطَرِيقٍ - مَلِكُنْ - مُكْتَبٌ

حَبْلُنْ - طَوْسَنَكْ - مُرَبِّطُنْ - مُكَمِّلُنْ - جَمْسُنْ - مِسْكِنَتُ - بَرَكَلِيْنْ

LANGKAH KEEMPAT

MADD

Tujuan Instruksional Khusus:

1. Peserta mampu memahami simbol vokal Panjang (*madd*) dalam bahasa Arab.
2. Peserta mampu menuliskan simbol *madd* pada kata yang didengar.
3. Peserta mampu membaca kata-kata yang sudah bertanda baca.

I. VOKAL PANJANG

Istilah vokal Panjang tidak dikenal di dalam bahasa Indonesia, namun ini akan kita dapati salahsatunya di bahasa Arab. Yang dimaksud dengan vokal Panjang atau *madd* adalah vokal yang pada saat pengucapannya memerlukan tempo dua kali dari tempo pengucapan vokal pendek. Para ahli bahasa Arab menamakan vokal Panjang ini dengan huruf *Madd* yang terdiri dari 3; Alif, Wawu, Yā.

HURUF <i>MADD</i>	CONTOH	CARA MEMBACA
“Alif” yang didahului oleh fathahh	كَانَ - جَالٌ - مَالِكٌ	Kāna-jāla - mālika
“Wawu” yang didahului oleh <i>Dhammah</i>	غَفُورٌ - شَكُورٌ - صَبُورٌ	gafūru- syakūru- ṣabūru
“Yā” yang di dahului oleh <i>kasrah</i>	كَرِيمٌ - سَعِيرٌ - رَصِيدٌ	Karīmu- sa‘īru-roṣīdu

Catatan PENTING !. Dalam transliterasi, tanda Panjang disimbolkan dengan garis lurus horizontal di atas huruf vokal “” . Ketentuan ini disesuaikan dengan Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987


II. LATIHAN-LATIHAN


Latihan 1. Tulislah dalam bahasa Arab dan lengkapi dengan tanda bacanya, untuk suara dari instruktur atau untuk transliterasi berikut ini. (LIHATLAH PANDUAN TRANSLITERASI!)


Transliterasi Arab-latin	Tulisan Arab
BAHĀ YA	
KARŪ MA	
JALBARĀ KA	
QARĀ NA	
BISĀ KAH	
BĀ RUSAN	
ẒIKRĀ	
SYAKĪ RA	
ṢIFĀ TUKA	
ṬAWŪ ZU	
‘Ā BARA	
‘UBŪ DIYAH	
JAKARTĀ	
ṢABŪ NA	
GAHĀ RU	
QIRĀ ṬUKUM	
BAṢĪ RAKUM	
KHABARUNĀ	
ŚAWĀ NI	


Transliterasi Arab-latin	Tulisan Arab
H AIRĀ SINA	


Latihan 2. Bacalah kata-kata berikut ini dengan benar

صَابِرٌ - زَكْوَانٌ - بُرَيْكَ - كُتُبٌ - رَبِّكَ - كَثِيرٌ - جَابِرٌ - رُكُوبٌ 

تَبَارَكَ - مُحَمَّدٌ - كَرِيمٌ - بَسْطُوكَ - بِرْمَكَا - طَاوِيلٌ - قَبْرَكَ - تُرْكَانٌ 

ثَاقِلَتِكَ - ذِكْرُوكُمْ - جَلِينُوسٌ - قِرْطَاسُنْ - ظَالِمَكُمُ - مُرْسَلُوكَ - بُسَيْلٌ 

مَرْيَامُ - مُبَهْرَكَ - مُتَوَاسِطٌ - قَامُوسُنْ - بِطَرِيقٍ - مَالِكُونٌ - مُكْتَابَا 

حَبْلُونٌ - طَاوَسْكَ - مُرْبِيطُنْ - مُكَامِلُنْ - جَامُوسُنْ - مِسْكِينَتٌ - بَرْكَانَا 

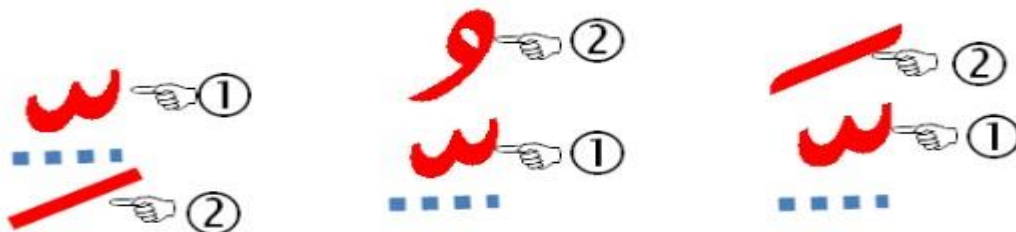
LANGKAH KELIMA *TASYDID*

Tujuan Instruksional Khusus:

1. Peserta mampu memahami pengertian Tasydid.
2. Peserta mampu memberi tanda Tasydid pada huruf huruf yang didengar.
3. Peserta mampu membaca kata-kata yang sudah bertanda Tasydid.

I. PENGERTIAN *TASYDID*

Tasydid atau *syaddah* adalah tanda pd tulisan Arab untuk menyatakan huruf rangkap² harakat yang berbentuk layaknya huruf “ w “ atau seperti kepala dari huruf sin (س) yang diletakkan di atas huruf Arab ^و. Simbol Tasydid melambangkan penekanan pada suatu konsonan yang dituliskan dengan symbol konsonan ganda.



Lihat contoh berikut ini:

Tulisan Arab	Transliterasi
كَرَّمَ	KARRAMA
قَدَّرَ	QODDURA
صَبَّرَ	ŞUBBIRA

² Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:2008, hal.1457

Catatan. Cara membaca huruf yang di Tasydid adalah dengan menggandakan huruf yang bersangkutan sebagaimana tertulis dalam transliterasi di atas. Sedangkan tanda baca *kasrah* pada huruf yang di Tasydid, bisa ditulis di bawah huruf atau di atas huruf namun di bawah Tasydid.

II. LATIHAN-LATIHAN

Latihan 1. Tulislah transliterasi berikut ini ke dalam tulisan Arab untuk suara dari instruktur atau dengan melengkapi **tanda baca, vokal Panjang dan Tasydid** sesuai dengan apa yang sudah dipelajari. (Lihat panduan transliterasi!)

Transliterasi	Tulisan Arab
KURSIYYU	
YUKAWWIRU	
FAYUNABBI'UKUM	
YANĀBĪBA	
BIWAJHIHI	
YATAẒAKKARUNA	
KĀSYIFĀTU	
MUTAWAKKILUNA	
YAKHTALIFUNA	
YAḤTASIBUNA	
LĀYAMASSUHUM	
MAQŌLIDU	
YAḤZANUNA	
KAẒẒĀBAT	
YUSABBIḤUNA	
AMATTANĀ	

Transliterasi	Tulisan Arab
YUNAZZILU	

Latihan 2. Bacalah kata-kata berikut dengan baik dan benar

ذُرِّيَّاتِهِمْ - يَتَذَكَّرُ - فَلَمَّا - الْحَقُّ - رَبَّهُ - تُؤَلُّونَ - يُبَدِّلُ - كَذَّابٌ

بَيْنَاتُ - مُتَكَبِّرٌ - صُدَّ - لِأَظُنُّهُ - أَطَّلَعَ - جَنَّتْ - عَشِيَّتُ

يُخَفِّفُ - الَّذِينَ - طَيِّبَاتُ - جَهَنَّمَ - نُرِينَاكَ - نَتَوَفِّيَنَّكَ - إِنَّ

أَشَدَّ قُوَّةً - أَكِنْتُ - فَضَاهُنَّ - اسْتَحْبُوْا - أَوَّلَ مَرَّةٍ - يَنْزَعَنَّكَ

أَعْجَمِيَّ - أَدْنَاكَ - فَلَنْبَسَنَّ - عَرِيَّ - يُسَبِّحُونَ - تَتَّبِعُ - رَبُّنَا

LANGKAH KEENAM TANWIN

Tujuan Instruksional Khusus:

1. Peserta mampu memahami pengertian tanwin.
2. Peserta mampu memberi tanda tanwin pada huruf huruf yang didengar.
3. Peserta mampu membaca kata-kata yang sudah bertanda tanwin.

I. PENGERTIAN TANWIN

Tanwin adalah tanda baca pd tulisan Arab untuk menyatakan bahwa huruf pd akhir kata diucapkan dng bunyi *an*, *in*, dan *un*.³ Harakat tanwin ditulis serupa dengan harakat lain, seperti *fathah* dengan *fathatain*, *Kasrah* dengan *Kasratain*, dan *ḍammah* dengan *ḍammatain*.

fathah dan *fathatain*

ḍammah dan *ḍammatain*

Kasrah dan *Kasratain*

Lihat contoh berikut ini:

Tulisan Arab	Transliterasi
رَحِيمٌ	ROHIMUN
وَهَّابٍ	WAHHĀBIN
مَلِكًا	MALIKAN
قُدُّوسٌ	QUDDUSUN
سَلَامٍ	SALĀMIN
مُهَيِّمِنًا	MUHAIMINAN

³ Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:2008, hal.1304

Catatan.

1. Tanwin hanya ada di akhir kata, dan tidak akan pernah didapatkan tanwin berada di tengah-tengah kata atau awal kata.
2. Jika tanwinnya adalah fathatain, maka kata ditutup dengan alif.

I. LATIHAN-LATIHAN

Latihan 1. Tulislah apa yang anda dengar dari instruktur atau transliterasi berikut ini ke dalam tulisan Arab dengan melengkapi tanda baca, vokal Panjang, Tasydid dan tanwin sesuai dengan apa yang sudah dipelajari. (Lihat panduan transliterasi!)

Transliterasi	Tulisan Arab
KITĀBUN	
QALAMUN	
SAQFUN	
TĀBBĀSYIRUN	
HAMDAN WA SALĀMAN	
SIRWĀLUN	
QAMṢUN	
KURSIYYUN	
NABIYYUN	
JIDĀRIN	
TILFĀZIN	
SYAJARIN	
ARDĪN	
TĀRĪQIN	
QURBĀNAN	

Transliterasi	Tulisan Arab
MASJIDAN	
T. ĀLIBAN	

Latihan 2. Bacalah kata-kata berikut dengan baik dan benar

فِي شَكٍّ - اِخْتِلَافٌ - لِأَحَدٍ - ضِعْفًا - مَرْحَبًا - أَزْوَاجٌ

عَذَابًا ضِعْفًا - بِنَاءِ غَوَاصٍ - مُغْتَسِلٌ - بَارِدٌ - شَرَابٌ

عَدْنٍ - بَغَيْرِ حِسَابٍ - مُخْلِصًا - نَذِيرٌ مُبِينٌ - مِنْ عِلْمٍ

إِنِّي عَامِلٌ - غَفُورٌ رَحِيمٌ - جَنَّاتٍ نَعِيمٍ - مَكْتَبٌ جَدِيدٌ

قَلَمٌ مَكْسُورٌ - قَمِيصٌ قَدِيمٌ - أَسْتَاذٌ حَلِيمٌ - مُسْلِمًا حَقِيقِيًّا

Perhatian!

1. Jika anda mendengarkan suara *ān*, *ūn*, *īn* (vokal dibaca panjang) maka itu bukan suara tanwin melainkan suara nun asli. Contoh:

Muslimūn, Muslimān, muslimīn	مُسْلِمُونَ، مُسْلِمَان، مُسْلِمِينَ
Muslimun	مُسْلِمٌ

2. Jika anda mendengar suara *an, in, un* pada huruf pertama maka itu bukan suara tanwin melainkan suara nun asli. Contoh:

Min	مِنْ
Man	مَنْ

LANGKAH KETUJUH *TĀ MARBŪṬAH*

Tujuan Instruksional Khusus:

1. Peserta mampu memahami pengertian Tā Marbūṭah
2. Peserta mampu memberi tanda Tā Marbūṭah pada huruf huruf yang didengar
3. Peserta mampu membaca kata-kata yang sudah bertanda tanwin

I. PENGERTIAN *TĀ MARBŪṬAH*

Tā Marbūṭah (ة) artinya huruf tā yang bulat. Ia adalah varian dari huruf tā yang melambangkan fonem /t/ atau /h/. Pada aturan bahasa Arab Standar Modern, Tā Marbūṭah dipakai pada akhir dari sebuah kata yang mengacu kepada kata-kata feminin atau bersifat kewanitaan, sebagai contoh pada kata:

(بَقْرَةٌ) = sapi betina.

Dalam alih aksara bahasa Indonesia, Ta marbuta disepadankan dengan T atau H, sebagai contoh kata:

(بَرَكَاتٌ)

dialihaksarakan barakat dan barakah yang diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi berkah atau berkat.

Tā Marbūṭah merupakan varian dari huruf tā, namun penulisannya memiliki perbedaan dan huruf ini tidak dijumpai pada awal kata, penulisan Tā Marbūṭah lebih mirip dengan huruf hā di akhir kata, namun jika berada di tengah kata, maka penulisannya sama seperti huruf tā normal.

Sebagai contoh pada kata barakat →

(بَرَكَاتٌ)

Tā Marbūṭah ditulis layaknya huruf hā, namun pada kata barakatuh (بركاته), Tā Marbūṭah tertulis layaknya huruf tā normal.

Perhatikan perbedaan ketiga huruf dibawah ini:

Cara penulisan huruf (ت)			
Posisi Akhir	Posisi Tengah	Posisi Awal	Berdiri sendiri
ت	ت	ت	ت
Cara penulisan huruf (ه)			
Posisi Akhir	Posisi Tengah	Posisi Awal	Berdiri sendiri
ه	ه	ه	ه
Cara penulisan huruf (ة)			
Posisi Akhir	Posisi Tengah	Posisi Awal	Berdiri sendiri
ة	(Tidak ada)	(Tidak ada)	ة

Untuk lebih jelasnya mari kita lihat contoh berikut ini:

Arab	سَبُورَة	سَبُورَتُهُ	سَبُورَتُنْ
Transliterasi	SABURAH (ketika dibaca mati, maka suara ta marbuta berubah menjadi suara H)	SABURATUHU (ketika disambung dengan huruf selanjutnya, maka ta marbuta berubah menjadi huruf ta biasa)	SABURATUN (ketika dibaca, maka ta marbuta dibaca seperti ta biasa yang bertanwin)

Catatan!. Jika anda mendengar suara “tun, tin, tan” di akhir kata, maka itu adalah suara Tā Marbūṭah yang bertanda baca tanwin.

II. LATIHAN-LATIHAN

Latihan 1. Tulislah apa yang anda dengar dari instruktur atau transliterasi berikut ini ke dalam tulisan Arab dengan melengkapi tanda baca, vokal Panjang, *Tasydid*, tanwin dan Tā Marbūṭah sesuai dengan apa yang sudah dipelajari. (Lihat panduan transliterasi!)

Transliterasi	Tulisan Arab
KHAMSATUN	
QALANSUWATUN	
MAKTABATUN	
KISWATUN	
WARAQATUN	
SAMĀWATUN	
MUQADDASATUN	
MIRWĀḤĀTUN	
MADRASATUN	
JĀMIATUN	
ḤAQIBATUN	
QIYĀMATUN	
MAITATUN	
ISTIQĀMATUN	
MUQARRABATUN	
SAJDATUN	
MAJALLATUN	

Latihan 2. Bacalah kata-kata berikut dengan baik dan benar

ثَقِيلَةٌ - مِسْطَرَةٌ - مَكْتَبَةٌ - جَدِيدَةٌ - حَقِيبَةٌ - حَدِيثَةٌ - جَنَّةٌ



خَزَانَةٌ - دَرَجَةٌ - طَرِيقَةٌ - مِقْلَمَةٌ - كِتَابَةٌ - جَامِعَةٌ - كَلِيَّةٌ - مَسْكَنَةٌ



مَرِيضَةٌ - شَفَاعَةٌ - أَرْبَعَةٌ - خَمْسَةٌ - سِتَّةٌ - سَبْعَةٌ - ثَمَانِيَةٌ - تِسْعَةٌ



جُمُعَةٌ - صَلَاةٌ - زَكَاةٌ - حَجَّةٌ - مَلَائِكَةٌ - زَبَانِيَّةٌ - جَنَّةٌ - ثَانِيَةٌ



وَاحِدَةٌ - ثَلَاثَةٌ - شَبَابَةٌ - إِشَارَةٌ - دُعَاءٌ - إِسْتِجَابَةٌ - دُهْشَةٌ - إِبْرَةٌ



LANGKAH KEDELAPAN

AL TA'RIF

Tujuan Instruksional Khusus:

1. Peserta mampu memahami pengertian *Al Ta'rif*.
2. Peserta mampu memberi tanda ta marbuta pada huruf huruf yang didengar.
3. Peserta mampu membaca kata-kata yang sudah bertanda tanwin.

I. PENGERTIAN *AL TA'RIF*

Pengertian *Al Ta'rif* adalah dua huruf "Al" (ال) yang ditambahkan pada pangkal kata benda dalam bahasa Arab. *Al Ta'rif* adalah salah satu tanda yang menunjukkan kata benda. Ia merupakan salahsatu dari karakteristik penting bahasa Arab.

Al Ta'rif terbagi menjadi dua:

- a) "al" Qamariyyah.
- b) "al" Syamsiyyah

1. "Al" Qamariyyah

Qamar artinya adalah bulan. Dinamakan "al" Qamariyyah karena diumpamakan melihat bulan, jadi terlihat jelas, Begitupun cara membacanya, yaitu dibaca apa adanya dengan sangat jelas. "al" Qamariyyah ini apabila "al" bertemu dengan 14 huruf *hijaiyyah*. Lihat contoh berikut ini:

No	Tertulis	Dibaca
1	الْأَحَدُ	أَلْ أَحَدُ
2	الْبَصِيرُ	أَلْ بَصِيرُ

No	Tertulis	Dibaca
3	الْعَفُورُ	أَلْ غَفُورُ
4	الْحَلِيمُ	أَلْ حَلِيمُ
5	الْجَلِيلُ	أَلْ جَلِيلُ
6	الْكَرِيمُ	أَلْ كَرِيمُ
7	الْوَدُودُ	أَلْ وَدُودُ
8	الْخَبِيرُ	أَلْ خَبِيرُ
9	الْفَتَّاحُ	أَلْ فَتَّاحُ
10	الْعَلِيمُ	أَلْ عَلِيمُ
11	الْقَدِيرُ	أَلْ قَدِيرُ
12	الْيَوْمُ	أَلْ يَوْمُ
13	الْمُؤْمِنُ	أَلْ مُؤْمِنُ

No	Tertulis	Dibaca
14	أَهَادِي	أُ هَادِي

2. “Al” Syamsiyah

Syams artinya adalah matahari. Dinamakan “Al” Qamariyyah karena diumpamakan melihat matahari, jadi tidak terlihat jelas, Begitupun cara membacanya, yaitu dibaca dengan tidak apa adanya. “al” Syamsiyah ini apabila “al” bertemu dengan 14 huruf *hijaiyyah* yang lainnya. Lihat contoh berikut ini:

No	Tertulis	Dibaca
1	الطَّامَّةُ	أَطُ طَامَّةُ
2	التَّاقِبُ	أَثُ تَاقِبُ
3	الصَّبُورُ	أَصُ صَبُورُ
4	الرَّحِيمُ	أَرُ رَحِيمُ
5	التَّوَابُ	أَتُ تَوَابُ
6	الضُّحَى	أَضُ ضُّحَى
7	الدُّكْرُ	أَدُ دِكْرُ

No	Tertulis	Dibaca
8	النَّعِيمُ	أَنْ نَعِيمُ
9	الدَّاعِي	أَدْ دَاعِي
10	السَّمِيعُ	أَسْ سَمِيعُ
11	الظُّلُّ	أَظْ ظِلُّ
12	الرُّؤُ	أَرْ رُؤُ
13	الشُّكُورُ	أَشْ شُكُورُ
14	اللَّيْلُ	أَلْ لَيْلُ

Mungkin anda akan kesulitan jika harus menghafal huruf-huruf yang termasuk *qamariyyah* dan huruf-huruf yang termasuk *syamsiyyah*. Hal tersebut tidak perlu dihafal, cukup bagi kita untuk mengidentifikasinya melalui rasa mudah atau sulitnya kita mengucapkannya.

Perhatikan contoh berikut ini:

Tulisan Arab	Transliterasi	Keterangan
القَمَرُ	Alqamaru	Sulit untuk dibaca aqqamaru tapi lebih enak jika kita mengucapkan alqamaru .

الشَّمْسُ	Asy-syamsu	Sulit untuk dibaca alsyamsu tapi lebih enak jika kita mengucapkan asy-syamsu .
-----------	------------	--

II. LATIHAN-LATIHAN

Latihan 1. Tulislah apa yang anda dengar dari instruktur atau transliterasi berikut ini ke dalam tulisan Arab dengan melengkapi tanda baca, vokal Panjang, Tasydid , tanwin, dan Tā Marbūṭah dan *Al Ta'rif* sesuai dengan apa yang sudah dipelajari. (Lihat panduan transliterasi!)

Transliterasi	Tulisan Arab
ALQAMARIYYATU	
ANNĀDIROTU	
ASSAKANU	
ALJABAR	
ALKINDIYYU	
ASSAMĀ'U	
AL'ARḌU	
AṢṢOBUNU	
ALQUR'ĀNU	
ALḤADĪṬU	
ASSAMĀKU	
ALQIYĀMATU	
ALLĀHU	
ASSALĀMU	
ALJIBRĪLU	

ALJANNATU	
AZZAKĀTU	

Latihan 2. Berilah tanda baca pada teks Arab berikut ini dan bacalah kata-kata berikut dengan baik dan benar

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ، غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

ءَامِينَ

Latihan 3. Bacalah teks berikut dengan baik dan benar

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ، مَلِكِ النَّاسِ، إِلَهِ النَّاسِ، مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ،

الَّذِي يُوسِّسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ، مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ.



قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ، مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ، وَمِنْ

شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ، وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ.



قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ، اللَّهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ.



الْقَارِعَةُ، مَا الْقَارِعَةُ، وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ، يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ

الْمُبْتُوثِ، وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ، فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ فَهُوَ

فِي عَيْشَةٍ رَاضِيَةٍ، وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ، وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَةٌ،

نَارٌ حَامِيَةٌ.



ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ، الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ

وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ، وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا

أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ، أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ.

PENUTUP

Karya ini adalah karya kecil yang sangat perlu masukan dari berbagai pihak serta perlu diujicobakan dalam penelitian, sejauh mana efektifitasnya dalam memberi pengaruh dalam pembelajar bahasa Arab untuk pertama kalinya. Semoga masukan, saran maupun kritikan membangun bisa lebih memperbaiki performa buku ini untuk cetakan selanjutnya.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Islam Riau yang telah mendukung terbitnya buku ini, terkhusus kepada Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) UIR atas dukungannya yang penuh dan para editor yang telah memberikan waktu luang, tenaga dan pikirannya demi terbitnya buku panduan matrikulasi ini.

Terakhir, saya berdo'a semoga buku ini menjadi amal kebaikan yang senantiasa mengalir sampai hari kiamat. Amīn yā Rabbal 'ālamīn.

DAFTAR PUSTAKA⁴

- Ahmad, S. (2018). **الكتاب المدرسي لتعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها: أهميته، ووظائفه، وأهدافه**. Al-Manar, 1(8).
تعليمها.
- Barokatunnisa, R. (2017). Program Matrikulasi Bahasa Arab Sebagai Upaya Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Ipa MAN 1 Boyolali.
- Hartati, M. (2017). Respon Mahasiswa Mengenai Pelaksanaan Matrikulasi Bagi Mahasiswa Baru Ikip PGRI Pontianak, 15(2), 243–252.
- Hernawan, A.H., Permasih, H. and Dewi, L. (2012). Pengembangan Bahan Ajar. Bandung: Direktorat UPI.
- Hidayat, N. S. (2012). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Pemikiran Islam, 37(1), 82–87.
- Islam, A. M. S. (2015). Faktor Demotivasi Pembelajaran Bahasa Arab. Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 2(1), 1–16. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/a.v2i1.1511>
- Kaptiningrum, P., & Mubarak, Z. (2017). Keefektifan Program Matrikulasi Bahasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Speaking Mahasiswa Staibn Tegal. LINGUA: Journal of Language, Literature and Teaching, 14(1), 54. <https://doi.org/10.30957/lingua.v14i1.240>
- KBBI. (n.d.). Matrikulasi. Retrieved October 13, 2019, from <https://kbbi.web.id/matrikulasi>
- Kemendikbud. (2014). Panduan Matrikulasi di SMA Tahun 2014. Jakarta.
- Sunaiyah, S. (2018). Program Matrikulasi Pada Pembelajaran Kurikulum 2013. Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), 1(1), Pp.115-133., 1(1), 115–133.
- Syhadati, E., Rodhi, & Sari, D. S. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Matrikulasi Mahasiswa Baru. Jurnal Pendidikan Bahasa, 7(1), 16–24.
- Wulandari, E., Hapsari, R.A.F. and Ariany, D. (2013). Analisis Efektifitas Pelaksanaan Metode “Concept Map” Pada Matrikulasi Calon Mahasiswa Baru. Repository.Uinjkt.Ac.Id.

⁴ Daftar Pustaka ini adalah daftar pustaka yang digunakan dalam publikasi luaran penelitian “Bahan Ajar Matrikulasi Pendidikan Bahasa Arab”.

BIOGRAFI PENULIS



Saproni lahir pada bulan shafar tahun 1399 H, adalah salah satu putra dari bapak Muhammad Samin, dilahirkan di suatu desa bernama Majapahit di daerah Lampung. Pernah belajar di Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) Jakarta untuk program persiapan bahasa dan program *Takmili* setelah tamat dari MAN2 Metro. Menyelesaikan program Sarjana di *International University of Africa*, Khartoum-Sudan pada bidang Pendidikan (Studi Islam). Program Magister Pendidikan (Pengajaran Bahasa Arab untuk penutur Non-Arab) beliau selesaikan di *Khartoum International Institute For Arabic Language* (KIIFAL), Sudan, dan program Doktor diselesaikan di *El-Neelain University*, Khartoum-Sudan pada bidang Pendidikan (Kurikulum dan metodologi Pengajaran). Selain sibuk sebagai Dosen Tetap Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru, sebagai ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan ketua Ikatan Pengajar Bahasa Arab (IMLA) Kota Pekanbaru, beliau juga banyak berkiprah di organisasi-organisasi dakwah. Pernah menjabat sebagai ketua Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Kota Dumai, dan juga pernah menjabat sebagai ketua IKADI untuk tingkat Provinsi Riau. Sejak tahun 2010, beliau aktif di kepengurusan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Riau. Sekarang beliau juga aktif di Organisasi Dewan Dakwah Islamiah Indonesia (DDII) provinsi Riau, sebagai ketua bidang Pendidikan dan Kaderisasi. Sejak awal tahun 2019, beliau di amanahi sebagai ketua Korps Muballigh/muballighoh Dewan Masjid Indonesia (DMI) Provinsi Riau. Buku-buku dakwah yang pernah beliau tulis adalah : ***Tidak Masanya Berpangku Tangan (Kontribusi Seorang Muslim Dalam Perjuangan Islam), Menuju Predikat Terbaik-baik Ummat, Panduan Praktis Akhlak Seorang muslim, Konsep Dakwah Islam (Untuk Lembaga Pendidikan Tinggi)*** dan Belasan artikel di bidang Pendidikan Islam dan Bahasa Arab yang termuat di jurnal dan *Proceeding* Ilmiah.